BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT berfirman

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS At Taubah : 122).[1]

Dapat dimengerti bahwa semua Negara di dunia saat ini dalam proses memasuki era globalisasi begitu pula dengan Indonesia. Hal ini setidaknya ditandai dengan tiga indicator sekaligus dalam kehidupan manusia di dunia yaitu semakin transparan, mengglobal dan kompetitif. Dalam era ini tidak mengenal adanya batas geografi antar Negara, yang tak mampu lagi membendung distribusi informasi yang semakin beragam, baik jenis serta kualitasnya. Sehingga pagar-pagar budaya bangsa akan semakin merapuh dalam menangkal datangnya kultur-kultur bangsa lain. Oleh sebab itu diperlukan adanya daya selektifitas pada diri bangsa Indonesia terhadap masuknya budaya dari luar.

Telah merebaknya nilai pandangan hidup yang keliru yakni menganggap bahwa kesenamgan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama dalam hidup. Sehingga budaya yang seperti itu, akan mempengaruhi pada

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jamanatul Ali Art , 2005, h. 301

pola pikir, sikap dan perilaku atau gaya hidup yang akan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena tersebut diatas banyak melanda dikalangan remaja, baik yang duduk dibangku SLTP dan SLTA banyak yang telah terkontaminasi melalui internet, televise dan media masa lainnya. Hal ini dikarenakan remaja masih mempunyai emosi yang meluap-luap dan tidak stabil.

Sebagaimana kita ketahui bahw dampak positif dari kemajuan teknologi sampai kini adalah bersifat fasilitatif. Sedangkan dampak negatif dari teknoogi telah menampakkan diri. Pada prinsipnya berkekuatan melemahkan mental spiritual atau jiwa yang sedang tumbuh berkembang dalam berbagai bentuk penampilan dan gaya. Namun proses menginternalisasikan dan mentransformasikan nilai-nilai iman dan takwa kedalam lubuk hati manusia sampai kini masih belum terdapat teknologi transformasi nilai-nilai spiritual.[2]

Disisi lain, pada tahun 1997/1998 adalah awal munculnya reformasi dan tahun perubahan tatanan kehidupan bangsa kita, namun disisi lain tahun ini pulalah degradasi moral yang mencolok di seluruh lapisan daerah di Indonesia. Siswa tak lagi menghormati Gurunya dan mereka cenderung bersikap menyepelekan , beringas, tak beraturan dan menganggap bahwa guru adalah teman main sehingga tidak perlu mereka hormati, sungguh kehancuran tatanan nilai yang luhur yang mestinya kita jaga bersama sebagai ciri khas bangsa yang menjunjung tinggi nilai budaya akhlakul karimah (Budi pekerti).

Inilah bukti nyata dari hilangnya sikap ta'dzim seorang siswa pada gurunya. Mereka telah belajar menggali ilmu pengetahuan dan telah menghabiska waktu belajar dan biaya yang tak terhingga., namun mereka tidak dapat merasakan manfaat ilmu yang telah mereka pelajari. Keadaan dan

[2] Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara,2003,h.7

situasi seperti itu jelas sangat memperihatinkan atas generasi bangsa kita yang kelak akan menjadi penerus bangsa ini. [3]

Kemudian kalau kita lihat dalam konsep Islam ada sebuah kitab klasik yang menjelaskan betapa sangat diperlukan dan bergunanya sifat ta'dzim untuk menjadi dasar memperoleh atau mendapat ilmu yang berhasil dan bermanfaat. Kitab tersebut adalah bernama ta'limul Muta'alim karya Syeikh Burhanuddin al-Zarnuji. Mengutip mukadimah kitabnya :

رأيت كثيرا من طلاب العلم فى زماننا يجدون إلى العلم ولايصلون ومن منافعه وثمراته . وهى العمل به والنشر . يحرمون لما أنهم أخطأوا طريقه وتركوا شرائطه، وكل من أخطأ الطريق ضل،ولاينال المقصود قل أو جل

Artinya : Kalau saya memperhatikan para pelajar (santri), sebenarnya mereka telah bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, tapi banyak dari mereka tidak mendapat manfaat dari ilmunya, yakni berupa pengalaman dari ilmu tersebut dan menyebarkannya. Hal itu terjadi karena cara mereka menuntut ilmu salah, dan syarat-syaratnya mereka tinggalkan. karena, barangsiapa salah jalan, tentu tersesat tidak dapat mencapai tujuan.[4]

Beliau Az-Zarnuji juga telah menawarkan metode belajar dengan pendekatan etika yang harus dijunjung tinggi oleh para pelajar, misalnya dalam sikap ta'dzim (penghormatan) siswa terhadap guru, berteman dalam belajar, penghargaan terhadap ilmu dan literatur yang dikajinya, sikap dan watak setelah mendapat ilmu, dan lain sebagainya.

Allah SWT telah berfirman :

[3] Shofarul , "skripsi konsep pendidikan dalam kitab ta'lim" dalam https://sites.google.com diakses tanggal 16 Oktober 2015 jam 20.30

[4] Syeikh Az-Zarnuji, Ta'limul Muta'alim Terj. A. Makruf Asrori, Etika belajar bagi penuntut ilmu, Al-Miftah, Surabaya, 1996, h. 2

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan(QS Al Mujadilah : 11)[5]

Fenomena ini menginspirasikan penulis untuk mengkaji kembali dan merefleksikannya dalam penulisan ini dengan menerapkan kitab Ta'limul Muta'alim sebagai wujud acuan yang diajarkan pada siswa dengan harapan dapat membentuk sikap ta'dzim siswa pada guru kelak dapat meraih ilmu yang bermanfaat. Dan penulis mengambil tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda yang bertempat di Desa Badong Sayung Demak.

Kemudian dari uraian singkat diatas muncul sebuah inspirasi penulis untuk menyusun sebuah karya ilmiyah dengan judul " Implementasi Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'alim dalam Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa kepada Guru di MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016-2017". Sebagai bentuk setetes tinta pewarna sumbangsih aspirasi maupun inspirasi, minimal menjadi bagian pelengkap dalam dunia pendidikan terlebih pendidikan agama.

Mengambil hikmah dari firman Allah SWT dalam Surat Al-Anbiyaa' ayat 7 :

---

[5] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jamanatul Ali Art , 2005, h. 910

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Kami tiada mengutus Rasul Rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang-laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada Mengetahui.[6]

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan yang melandasi dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Pentingnya pembelajaran Kitab Ta'limul mutaalim dalam meningkatkan pendidikan akhlak terhadap para peserta didik.
2. Sikap ta'dzim pada seorang guru dan menghormati adalah cara mempertahankan ilmu yang dimiliki atau dengan kata lain hafal atau ingat selamanya.
3. Keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah mendidik anak untuk berperilaku lebih baik, maka untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan pembelajaran yang mementingkan pendidikan akhlak untuk itu kitab ta'limul mutaalim hadir dengan pemahaman akhlak yang sangat baik.

C. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang "Implementasi pengajran kitab ta'limul mutaalim dalam pembentukan sikap ta'dzim kepada guru di MTs Nurul huda Badong sidogemah sayung Demak Tahun 2016/2017"

Beberapa penelitian sebelumnya dalam kajian semacam ini telah mendahului penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi unun zumairoh NIM : 126014697 dari mahasiswa UNWAHAS Semarang tahun 2016 dengan judul " konsep pendidikan."[7] Dalam skripsi ini dijelaskan kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu. Dalam

[6] *Ibid*, h. 96

[7] Unun zumairoh, *konsep pendidkan islam dalam perspektif syeikh az zarnuji (study kitab ta'lim muaalim),* Semarang: Fakultas Agama Islam, 2015, h.1.

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

interaksi edukasi (proses pembelajaran) metode pembelajaran mempunyai peranan sentral, guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, pembimbing dan penstransfer ilmu yang merupakan subyek untuk menentukan bagaimana agar interaksi tersebut dapat hidup dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode pengajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan (materi) kepada anak didik (siswa) atau dapat dikatakan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam rangka mengadakan hubungan dengan anak didik pada saat berlangsungnya pengajaran.

2. Skripsi Siswadi NIM : 106013132 dari mahasiswa UNWAHAS Semarang tahun 2014 dengan judul Konsep Belajar Syeikh Az Zarnuji"[8] Dalam skripsinya disampaikan bahwa materi Ta'limul Muta'allim terdapat penekanan untuk bagaimana siswa mendapatkan cara mencari ilmu yang benar dengan menggunakan sikap ta'dzim sebagai dasar, maka peranan guru dan metode pengajarannya sangat menentukan seberapa besar hasil yang didapatkan dari belajar kitab Ta'limul Muta'allim, walaupun disisi lain faktor pribadi siswa turut serta mempengaruhi.
4. Skripsi Miftahuddin NIM : 106013132 dari mahasiswa UNWAHAS Semarang tahun 2014 dengan judul "Konsep Profil Guru dan siswa (pemikiran syeikh Az Zarnuji dalam kitab ta'limul mutaalim dan relevansinnya "[9] Dalam permasalahan yang dimulai dari niat mencari ilmu dan memilih ilmu sampai hal-hal yang menjadikan ilmu itu bisa manfaat yang diantaranya siswa harus memiliki sikap ta'dzim pada seorang guru dan menghormati kawan-kawan atau teman-temannya yang sama-sama mencari ilmu dengannya, serta cara-cara yang memudahkan mereka untuk mempertahankan ilmu yang dimiliki atau dengan kata lain hafal atau ingat selamanya.

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

---

[8] Ghaniyuda Dimas Nugrahanto, *Konsep Belajar Syeikh Az Zarnuji*, Semarang: Fakultas Agama Islam, 2014, h.1.

[9] Darmini, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di MTs Husnul Khotimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*, Semarang: Fakultas Agama Islam, 2016, h.1.

Ada beberapa konsep yang perlu dipegang untuk mencapai tujuan pendidikan, bahwa pendidik harus orang yang *'alim* (profesional), *wara'* (orang yang dapat menjauhi diri dari perbuatan tercela), dan *tawadlu* (tidak sombong dengan keilmuannya). Di sisi lain, sebagai anak didik harus berniat yang tulus; sabar dan tabah dalam belajar; jangan sampai salah dalam memilih teman; menghormati atau mengagungkan ilmu; menjaga diri dari perbuatan-perbuatan yang tercela; bersungguh-sungguh dan selalu mengulang-ulang pelajarannya.

Skripsi-skripsi diatas memberi wawasan pada penulis, meskipun berbeda dengan judul skripsi yang akan penulis tulis, namun terdapat hubungan denga penelitian yang akan penulis teliti.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak?
2. Bagaimana bentuk ta'dzim siswa kepada guru di MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak?
3. Bagaimanakah Pengaruh pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan sikap ta'dzim siswa kepada guru di MTs Nurul Huda badong sidogemah sayung Demak ?

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran skripsi ini, maka akan diuuuraikan masing-masing istilah yang dipakai dalam penulisan judul skripsi ini sebagai berikut;

1. Implementasi mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan[10] yang dimaksud disini adalah pelaksanaan pengajaran Ta'limul Muta'allim terhadap sikap ta'dzim siswa kkepada guru di MTs Nurul Huda badong sidogemah sayung Demak .

[10] DEPDIKNAS, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 427

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

2. Pengajaran adalah proses , cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan.[11]
3. Kitab Ta'limul Muta'allimin adalah salah satu kitab klasik yang dikarang oleh Syeikh Burhanudin AL-Zarnuji bin Nu'man bin Ibrahim yang mempunyai arti ''Bimbingan bagi penuntut ilmu pengetahuan ''. Kitab ini muncul kurang lebih pada abad VI H,yaitu zaman kemerosotan dan kemunduran Daulah Abbasiyah periode kedua Dinasti Abbasiyah sekitar tahun 296-656 H.[12]
4. Pembentukan didalam penulisan ini memiliki arti mejadikan atau perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) membentuk n wujud atau rupa sesuai dengan yang di inginkan.[13]
5. Sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdsarkan pada pendirian pendapat atau keyakinan, prilaku, gerak, gerik .[14]
6. Ta'dzim merupakan suatu perbuatan atau sikap di mana sikap ini mencerminkan prilaku sopan dan menghormati pada orang lain terlebih pada orang yang lebih tua darinya atau pada seorang Kyai ,guru dan orang yang di anggap di mulyakan olehnya.[15]

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Agar penelitian ini dapat meberikan gambaran konkret serta arah yang jelas dalam pelaksanaannya, maka perlu di rumuskan beberapa tujuan yang ingin di capai, yaitu;

1. Untuk mengetahui pengajaran Kitab Ta'limulmMuta'allimdi MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak
2. Untuk mengetahui berbagai bentuk siksp ta'dzim siswa kepada guru MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak

[11] *Ibid*, h. 17
[12] Ali As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim*, Kudus: Menara Kudus,1995,h. 1
[13] DEPDIKNAS, *Op. Cit.*, h.136
[14] *Ibid*, h. 1063
[15] *Ibid*, h. 995

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

3. Untuk menjelaskan pelaksanaan pengajaran Kitab Ta'limul muta'allim dalam pembentukan sikap ta'dzim siswa kepada guru di MTs Nurul Huda badong sidogemah sayung Demak.

Kemudian dari hasil penelitian ini diu harapkan dapat dimanfaatkan baik secara teoritis maupun praktis,sebagai berikut;

1. Bahan pemikiran bagi lembaga pendidikan, kususnya MTs Nurul Huda badong sidogemah sayung Demak dalam menentukan arah kebijakan kedepan yanglebih baik.
2. Dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada semua pihak/pendidik yang terlibat dalam pelaksanaan progam paaembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim, khususnya di MTs Nurul Huda badong sidogemah sayung demak .
3. Menjadi dasar acuan bagi para peneliti di fakultas agama islam Universitas Wahid Hasyim khususnya progam pendidikan agma islam.
4. Dapat menambah wawasan pengetahuan penulis apa bila menghadapi situasi yang sama dimasa akan datang.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian tersebut diatas maka penelitian ini tergolong metode penelitian kualitatif yang mempunyai ciri-ciri antara lain, sumber data berada dalam situasi yang wajar (natural setting), laporanya sangat deskriptif, peneliti bisa sebagai instrument penelitian (key instrument), mementingkan data langsung (tangan pertama), oleh sebab itu pengumpulan datanya mengutamakan observasi, partisipasi wawancara dan dokumentasi,sampel dip[ilih secara purposive dan mengutamakan persepektif emic, yaitu pendapat responden dari pada pendapat peneliti sendiri(*etic*).[16]

Menurut Prof. Dr. Sugiono, pada umumnya alasan mengunakan metode kualitatif karna permasalahan yang akan diteliti belum jelas,

[16] Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 90

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna.[17] Maka dalam mendalami penelitian ini penulis mengunakan penelitian lapangan (field research). Sehingga untuk nmendapatkan data yang oyektif dan akurat, penulis terjun langsung dalam lapangan penelitian, yaitu di MTs Nurul Huda badong sidogemah sayung demak.

2. Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh [18]. prof. Dr.Sugiyono menyatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive (pertimbangan tertentu) danbersifat snowball sampling (pada awalnya jumlahnya sedikit, lama lama menjadi besar). Penentuan smapel sumber data pada profosal ini masih bersifat sementara,dan akan berkembang kamudian setelah peneliti masuk di lapangan, sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu ‘’membuka pintu’’ kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.[19]

Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data antara lain :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber pokok yang diperoleh dari kitab ta'limul muta alim.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber penunjang yang dijadikan alat bantu oleh penulis didalam menganalisa masalah-masalah yang ada, yakni dengan buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan yang ada dan data yang diperoleh dari pihak lain seperti : Kepala Madrasah Tsyanawiyah (MTs) Nurul Huda badong sidogemah sayung Demak, Guru Mapel Ta’limul

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 399

[18] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1998, h. 114

[19] Sugiyono, *Op. Cit*., h. 400

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

Muta'allim (MTs) Nurul Huda, Karyawan Madrasah Tsyanawiyah (MTs) Nurul Huda, dan Siswa Madrasah Tsyanawiyah (MTs) Nurul Huda

Kemudian penentuan jumlah sampel untuk dengan sampel untuk bertujuan, maka penulis mengabil kelas 3 (XI) dari siswAa siswi (MTs) Nurul Huda sejumlsh yang di perlukan. Teknik ini biasanya dilakukan karna beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu \, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat sampel yang besar dan jauh

Secara terperinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di kelas maupun di luar kelas. Sehingga di pilih sumber data yang hanya terlibat secara langsung yang di jadikan sebagai subyek penelitian.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitan yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.[20]

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan mengamatan secara langsung. Dalam hal ini penyelidikan dilakukan dengan panca indra secara aktif, terutama pendengaran dan penglihatan.[21]

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek. Untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang objek penelitian. Maka dalam penelitian observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran kitab Ta'limul

[20] Nana Syoudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, h. 94

[21] Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2010,h.72

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

Muta'alim terhadap pembentukan sikap ta'dzim siswa kepada guru di MTs Nurul Huda Sayung.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancara disebut *interviewee.* [22]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face)* maupun dengan telepon. [23]

Metode wawancara ini digunakan untuk mencari informasi mengenai latar belakang sejarah maupun keadaan MTs Nurul Huda Sidogemah Sayung Demak.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dari penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, buku induk, model pembelajaran guru, catatan perkembangan dan penilaian-penilaian anak.

Data-data yang penulis peroleh dari dokumen yang ada adalah mengenai :

1. Sejarah berdirinya MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak.
2. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak.

---

[22] Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Op.Cit, h. 57-58

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 194

3. Jumlah peserta didik di MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak.
4. Data Guru di MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak.
5. Sarana prasarana di MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak.
6. Foto kegiatan di MTs Nurul Huda Badong Sayung Demak.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan meyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[24]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang diperoleh dari data dan bukan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk konsep atau abstrak. Adapun metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menguraikan penelitian dan menggambarkannya secara lengkap dalam suatu bahasa sehingga ada suatu pemahaman antara kenyataan dilapangan dan bahasa yang digunakan untuk menguraikan kata-kata yang ada.[25]

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang bersifat induktif (suatu analisis berdasarkan data yang diproleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hepotesis). Sugiono (2006), mengemukakan pendapat miles dan huberman yang mengatakan, bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction data display dan *verification*[26]. Yakni secara berurutan komponen –komponen kegiatan sebagai berikut;

a. Reduksi data (*data reduction*)

[24] *Ibid*, h. 335
[25] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif,* Bandung: Pustaka Setia, 2001, h. 41
[26] Sugiyono, *Op, Cit*., h. 337

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

Reduksi data diartikan sebagai, merankum memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal –hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu[27].

Reduksi data di lakukan untuk memilih antara data data awal yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan data yang tidak berkaitan seca langsung sehinga analisis yang disusun oleh penulis dapat tepat pada sasaran dan tidak mengenbang terlau jauh dan dapat ditarik suatu kesimpulan

b. peyajian data (*data display*)

setelah data di reduksi, maka langkah seharusya adalah mendisiplaykan data. Kalau data penelitian kualitatif, peyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya[28].

Peyajian data dalam sekripsi ini merupakan pengambialan seluruh informasi tentang pelaksanaan program pembelajara kitab Ta'lim Muta'alim yang telah dianlisis oleh penulis sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut milles and hubermanadalh penarikan kesimpula verifikasi.[29]

Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyempulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam Bab pertama.

H. Sistematika Penyusunan Skripsi

Pembahasan skripsi ini, agar lebih mudah maka dibawah ini penulis menguraikan tentang sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab.

---

[27] Sugiyono, *Op, Cit*., h. 338
[28] Sugiyono, *Op,Cit*., h. 341
[29] Sugiyono, *Op,Cit*., h. 345

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

Bagian depan skripsi, pada bagian ini memuat tentang sampul atau cover, halaman judul, Abstraksi, halaman persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian isi skripsi, bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bagian bab yang terdiri dari bebrapa sub bab

Bab I penulis menguraikan tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori ,memuat dua sub bab yaitu sub bab pertama,tentang pengajaran kitab ta'lim muta'allim yang meliputi pengertian pengajaran, tujuan pengajaran, metode pengajaran, pengertian kitab ta'lim muta'allim, kandungan kitab ta,lim muta,allim,evaluasi hasil pengajaran, sub bab kedua,tentang sikap ta'dzim siswa kepada guru yang meliputi pengertian sikap ta'dzim, ciri-ciri sikap ta'dzim, fungsi dan manfaat sikap ta'dzim, proses pembentukan sikap ta'dzim.

Bab III tentang laporan hasil penelitian, bab ini memuat dua sub bab,pertama mengenai keadaan umum madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Badong sayung demak yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru dan keadaan siswa, sarana dan prasarana, sub bab kedua tentang penyajian data pengajaran kitab ta'lim muta'allim di madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Badong sayung demak yang meliputi memahami kurikulum, membuat program tahunan, rencana pembelajaran, proses pencapaian kompetensi, evaluasi dan hambatan-hambatan yang di hadapi.

Bab IV merupakan bab analisis hasil penelitian tentang pelaksanaan pengajaran kitab ta'lim muta'allim dalam pembentukan sikab ta'dzim siswa kepada guru di madrasah tsanawiyah badong sayung demak. memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan dalam bab pertama

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

Bab V penutup, bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup

Bagian perlengkapan, pada bagian perlengkapan ini akan dilampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG